

SKRIPSI

DETERMINAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETANI WANITA USIA SUBUR TERPAJAN PESTISIDA DI KECAMATAN DEMPO SELATAN KOTA PAGAR ALAM



OLEH

**NAMA : RIZKA TRI ULANDARI
NIM : 10031282025034**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASTARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

DETERMINAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETANI WANITA USIA SUBUR TERPAJAN PESTISIDA DI KECAMATAN DEMPO SELATAN KOTA PAGAR ALAM

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RIZKA TRI ULANDARI
NIM : 10031282025034

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASTARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
Skripsi, 10 Januari 2024

Rizka Tri Ulandari; Dibimbing oleh Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes.

**Determinan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Wanita
Usia Subur Terpajan Pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam**

xvii + 106 halaman, 35 tabel, 9 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Petani wanita usia subur adalah salah satu kelompok petani yang berisiko terkena dampak buruk akibat paparan pestisida. Intensitas pajanan pestisida pada petani wanita usia subur dapat menyebabkan gangguan kesehatan, terutama gangguan reproduksi terlebih jika tidak menggunakan APD sehingga risiko terpajan pestisida semakin besar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD pada petani wanita usia subur di Kecamatan Dempo Selatan, Kota Pagar Alam. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif yang bersifat observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua petani wanita usia subur di Kecamatan Dempo Selatan. Sampel penelitian sebanyak 116 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan uji regresi logistik berganda. Hasil uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pendidikan ($p=0,019$), pendapatan ($p=0,000$), pengetahuan ($p=0,020$), sikap ($p=0,043$), dan ketersediaan APD ($p=0,000$) dengan perilaku penggunaan APD pada petani wanita usia subur. Sedangkan variabel umur ($p=0,570$), masa kerja ($p=0,845$) dan dukungan penyuluh pertanian ($p=0,461$) tidak berhubungan signifikan dengan perilaku penggunaan APD pada petani wanita usia subur. Dari hasil uji logistik berganda diperoleh variabel yang paling dominan memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan APD yaitu variabel ketersediaan APD ($p = 0,000$; $PR = 16,570$). Dapat disimpulkan bahwa perilaku penggunaan APD petani wanita usia subur disebabkan oleh faktor yang paling dominan yaitu ketersediaan APD. Saran penelitian ini sebaiknya perlu dilakukan program edukasi kepada petani tentang pentingnya penggunaan APD serta bantuan penyediaan APD dalam upaya pencegahan bahaya pestisida bagi kesehatan.

Kata kunci : Pestisida, APD, Perilaku, Petani wanita usia subur
Kepustakaan : 98 (2002-2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, January 10, 2024

Rizka Tri Ulandari; *Guided by Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes.*

Determinants of Personal Protective Equipment Use Behavior Among Female Farmers of Childbearing Age Exposed to Pesticides in Dempo Selatan District Pagar Alam City

xvii + 106 pages, 35 tables, 9 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Female farmers of childbearing age are one of the groups of farmers at risk of negative impacts due to pesticide exposure. The intensity of pesticide exposure in female farmers of childbearing age can cause health problems, especially reproduction disorders, especially if they do not use PPE so that the risk of pesticide exposure is even greater. Hence, this study aims to analyze the factors associated with PPE use behavior among female farmers of reproductive age in South Dempo District, Pagar Alam City. This research was an observational quantitative study with a cross-sectional design. The population of this study was all female farmers of childbearing age in the South Dempo District. The study sample was 116 people taken with the purposive sampling technique. Data were analyzed using the chi-square test and multiple logistic regression test. The results of the chi-square test showed a significant relationship between education ($p=0.019$), income ($p=0.000$), knowledge ($p=0.020$), attitude ($p=0.043$), and availability of PPE ($p=0.000$) with PPE use behavior in female farmers of childbearing age. The variables of age ($p=0.570$), working period ($p=0.845$), and agricultural extension support ($p=0.461$) were not significantly associated with PPE use behavior in female farmers of childbearing age. From the results of the multiple logistic tests, the most dominant variable that influences PPE use behavior was the availability of the PPE variable ($p = 0.000$; $PR = 16.570$). It can be concluded that the PPE use behavior of female farmers of fertile age is caused by the most dominant factor, which is the availability of PPE. This study suggests that there should be an education program for farmers about the importance of using PPE and assistance in providing PPE as an effort to prevent the hazards of pesticides to health.

Keywords : Pesticide, PPE, Behavior, Female farmers of childbearing age
Literature : 98 (2002-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 10 Januari 2024

Yang bersangkutan



Rizka Tri Ulandari

NIM. 10031282025034

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETANI WANITA USIA SUBUR TERPAJAN PESTISIDA DI KECAMATAN DEMPO SELATAN KOTA PAGAR ALAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

RIZKA TRI ULANDARI
10031282025034

Indralaya, 15 Januari 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnamarti, S.KM., M.KM.

NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Imelda'.

Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes.

NIP. 197502042014092003


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Determinan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Wanita Usia Subur Terpajan Pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Januari 2024.



Indralaya, 15 Januari 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Prof. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM. ()
NIP. 197312262002121001

Anggota :

2. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH. ()
NIP. 198807242019032015
3. Imelda Gernaui Purba, S.KM., M.Kes. ()
NIP. 197502042014092003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

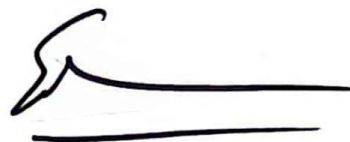


Dr. Haniarti, S.KM., M.KM.

NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi

Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.

NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rizka Tri Ulandari
Tempat/Tanggal Lahir : Lahat, 15 April 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Srinanti, No. 56, RT. 18, RW. 05, Kelurahan
Gunung Gajah, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat
No HP/Email : 082177688717/rizkatriulandari@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007-2008 : TK Kemala Bhayangkari Lahat
2008-2014 : SD Negeri 14 Lahat
2014-2017 : SMP Negeri 2 Lahat
2017-2020 : SMA Negeri 2 Lahat
2020-Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2021-2023 : Staff ahli Departemen Penghijauan BO GEO FKM
Universitas Sriwijaya
2022-2023 : Bendahara Departemen Ekonomi Kreatif HMKL
FKM Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Determinan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Wanita Usia Subur Terpajan Pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam”. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan mendapatkan gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Kepala Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Imelda Gernauli Purba, SKM., M.Kes. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik saya yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta memberikan motivasi, arahan, bantuan, dukungan, kebaikan, dan kesabarannya untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM. dan Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH. selaku dosen penguji yang telah membantu saya dengan memberikan ilmu, saran dan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staff civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Masyarakat dan Pemerintah Kecamatan Dempo Selatan yang telah memberikan izin, waktu dan informasi sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian untuk skripsi ini.

7. Kedua orang tua saya tercinta Ayah Ahmad Sopian dan Ibu Unaya yang selalu melangitkan doa-doa terbaik untuk anak-anaknya, yang selalu membimbing, memberikan semangat, nasihat, motivasi, kasih sayang yang tiada hentinya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan anak bungsunya ini. Karya tulis sederhana dan gelar ini penulis persembahkan untuk ayah dan ibu. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi sehingga ayah dan ibu selalu berada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
8. Kedua saudara saya yaitu Helda Farista dan Evan Sopian. Terima kasih banyak atas segala doa, usaha, support yang telah diberikan kepada adik bungsumu ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
9. Keponakan-keponakan saya tersayang, Citra, Queen, Chika, Zoya terima kasih sudah menjadi salah satu *mood booster* penulis
10. Keluarga besar nenek Yarup yang selama ini telah memberikan doa, semangat dan dukungan dalam mencapai gelar sarjana.
11. Orang tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat serta senantiasa menemani, menghibur dan mendengarkan keluh kesah saya.
12. Sahabat-sahabat saya yaitu Amel, Dilla, Frizka, Yolanda yang setia menemani dan terus memberikan dukungan, bantuan serta motivasi di setiap proses kehidupan yang saya lalui.
13. Teman-teman seperjuangan saya selama kuliah khususnya, Fadila, Ade, Yunida, Stevy, Amrina, Hanifah, Mala yang telah banyak membantu dan mendengarkan keluh kesah saya.
14. Terakhir, diri saya sendiri, Rizka Tri Ulandari. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah mampu berjuang sejauh ini, selalu semangat meskipun banyak rintangan, dan selalu berusaha untuk menampilkan yang terbaik. *You are the best*, Rizka.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizka Tri Ulandari
NIM : 10031282025034
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“DETERMINAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETANI WANITA USIA SUBUR TERPAJAN PESTISIDA DI KECAMATAN DEMPO SELATAN KOTA PAGAR ALAM”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 10 Januari 2024
Yang menyatakan,



(Rizka Tri Ulandari)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Peneliti	7
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3 Bagi Masyarakat	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat	8
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	8
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pestisida	9
2.1.1 Pengertian Pestisida	9

2.1.2	Penggolongan Pestisida.....	9
2.1.3	Pedoman Penggunaan Pestisida	11
2.1.4	Jalur Masuk Pestisida Ke Dalam Tubuh	12
2.1.5	Toksikologi Pestisida	13
2.1.6	Dampak Paparan Pestisida Terhadap Kesehatan	16
2.2	Keikutsertaan Wanita Usia Subur dalam Kegiatan Pertanian	17
2.3	Dampak Paparan Pestisida pada Petani Wanita Usia Subur.....	18
2.4	Alat Pelindung Diri (APD).....	20
2.4.1	Pengertian Alat Pelindung Diri (APD).....	20
2.4.2	Jenis Alat Pelindung Diri (APD).....	20
2.4.3	Syarat Alat Pelindung Diri (APD)	23
2.5	Perilaku.....	24
2.5.1	Pengertian Perilaku	24
2.5.2	Teori Perilaku Lawrence Green	24
2.5.3	Determinan Perilaku Petani.....	25
2.6	Penelitian Terdahulu	31
2.7	Kerangka Teori	33
2.8	Kerangka Konsep	34
2.9	Definisi Operasional.....	35
2.10	Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1	Desain Penelitian	40
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.2.1	Populasi Penelitian	40
3.2.2	Sampel Penelitian.....	40
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	42
3.3.1	Jenis Data	42
3.3.2	Alat dan Cara Pengumpulan Data	43
3.4	Pengolahan Data.....	43
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	44
3.5.1	Validitas Data	44
3.5.2	Reliabilitas Data	46

3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	47
3.6.1	Analisis Data.....	47
3.6.2	Penyajian Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		50
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
4.2	Hasil Penelitian.....	51
4.2.1	Analisis Univariat.....	51
4.2.2	Analisis Bivariat.....	59
4.2.3	Analisis Multivariat.....	67
BAB V PEMBAHASAN.....		72
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	72
5.2	Pembahasan Penelitian.....	72
5.2.1	Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).....	72
5.2.2	Hubungan Umur dengan Perilaku Penggunaan APD.....	76
5.2.3	Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Penggunaan APD.....	78
5.2.4	Hubungan Pendapatan dengan Perilaku Penggunaan APD.....	80
5.2.5	Hubungan Masa Kerja dengan Perilaku Penggunaan APD.....	81
5.2.6	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan APD.....	83
5.2.7	Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan APD.....	85
5.2.8	Hubungan Ketersediaan APD dengan Perilaku Penggunaan APD.....	87
5.2.9	Hubungan Dukungan Penyuluh Pertanian dengan Perilaku Penggunaan APD.....	89
5.2.10	Faktor yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Perilaku Penggunaan APD.....	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		93
6.1	Kesimpulan.....	93
6.2	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....		96
LAMPIRAN.....		106

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	35
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Besar Sampel	42
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	44
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap	45
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan APD	45
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Penyuluh Pertanian	45
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Penggunaan APD	46
Tabel 3. 7 Hasil Uji Rehabilitas Variabel	47
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Umur, Pendidikan, Pendapatan dan Masa Kerja Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	51
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	52
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	53
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Sikap Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	53
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Sikap Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	55
Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Ketersediaan APD pada Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	55
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Ketersediaan APD pada Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	56
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Jawaban Dukungan Penyuluh Pertanian pada Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	57
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Dukungan Penyuluh Pertanian pada Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	58
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Perilaku Penggunaan APD Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	58

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Perilaku Penggunaan APD Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan.....	59
Tabel 4. 12 Hubungan Umur dengan Perilaku Penggunaan APD pada Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	60
Tabel 4. 13 Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Penggunaan APD pada Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	60
Tabel 4. 14 Hubungan Pendapatan dengan Perilaku Penggunaan APD pada Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	61
Tabel 4. 15 Hubungan Masa Kerja dengan Perilaku Penggunaan APD pada Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	62
Tabel 4. 16 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan APD pada Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	63
Tabel 4. 17 Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan APD pada Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	64
Tabel 4. 18 Hubungan Ketersediaan APD dengan Perilaku Penggunaan APD pada Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	65
Tabel 4. 19 Hubungan Dukungan Penyuluh Pertanian dengan Perilaku Penggunaan APD pada Petani Wanita Usia Subur di Kecamatan Dempo Selatan	66
Tabel 4. 20 Analisis Seleksi Variabel Kandidat Multivariat.....	67
Tabel 4. 21 Pemodelan Awal Multivariat	68
Tabel 4. 22 Pemodelan Multivariat Tanpa Variabel Dukungan Penyuluh Pertanian	69
Tabel 4. 23 Pemodelan Multivariat Tanpa Variabel Pengetahuan.....	69
Tabel 4. 24 Pemodelan Multivariat Tanpa Variabel Sikap	70
Tabel 4. 25 Analisis Mutivariat Untuk Variabel Sikap yang Dimasukkan Kembali ke dalam Permodelan	70
Tabel 4. 26 Pemodelan Akhir Multivariat	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pelindung Kepala	21
Gambar 2. 2 Pelindung Mata	21
Gambar 2. 3 Pelindung Pernapasan	22
Gambar 2. 4 Sarung Tangan	22
Gambar 2. 5 Sepatu Boot	23
Gambar 2. 6 Pakaian Pelindung	23
Gambar 2. 7 Kerangka Teori Penelitian	33
Gambar 2. 8 Kerangka Konsep Penelitian	34
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian	50

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BPS	: Badan Pusat Statistik
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
Hb	: Hemoglobin
OSHA	: <i>Occupational Safety and Health Administration</i>
PPE	: <i>Personal Protective Equipment</i>
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
SNI	: Standar Nasional Indonesia
STA	: Subterminal Agribisnis
TSH	: <i>Thyroid Stimulating Hormon</i>
UKK	: Upaya Kesehatan Kerja
UU RI	: Undang-Undang Republik Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WUS	: Wanita Usia Subur

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Consent*
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 5. Output Hasil Data Penelitian
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki nilai multifungsi dalam meningkatkan ketahanan pangan, mengurangi tingkat kemiskinan dan menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Hal ini didasari oleh sifat sektor pertanian yang fleksibel, konvensional dan produknya selalu dibutuhkan. Sektor pertanian di negara berkembang menjadi sektor terpenting dalam bidang ekonomi dan sebagai pekerjaan dengan penyedia tenaga kerja terbanyak (Kusumaningrum, 2019). Salah satu negara berkembang tersebut adalah Indonesia. Indonesia yang memiliki iklim tropis dan tanah yang subur menjadikan Indonesia sebagai negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian di Indonesia menjadi pusat perhatian pemerintah karena sektor ini memiliki peran yang sangat krusial dalam pembangunan nasional terutama dalam hal pemanfaatan hasil-hasil pertanian yang menyangkut komoditas pangan (Yuantari *et al.*, 2015a).

Dalam rangka meningkatkan mutu hasil produksi pertanian dan mengurangi serangan hama yang mengganggu, petani memilih untuk menggunakan pestisida (Pratama *et al.*, 2021). Petani cenderung menggunakan pestisida ini karena beberapa alasan, seperti mudah diaplikasikan, reaksi yang cepat, efisiensi terutama dalam skala luas, kemampuan untuk mencegah penyebaran hama, mendukung produksi tanaman baik dari segi kuantitas maupun kualitas, dan hasilnya dapat diperoleh dalam waktu yang relatif singkat (Sharifzadeh *et al.*, 2018). Penggunaan pestisida dalam pengendalian hama masih menjadi fenomena global. Diperkirakan sekitar 33% produksi pangan pertanian global akan hilang jika tidak menggunakan pestisida (Topping *et al.*, 2020). Saat ini, di seluruh dunia sekitar 2 juta ton pestisida digunakan. Dari jumlah tersebut sekitar 47,5% adalah herbisida, 29,5% adalah insektisida, 17,5% adalah fungisida dan 5,5% adalah pestisida lainnya. Sepuluh besar negara konsumen pestisida di dunia adalah Cina, Amerika Serikat, Argentina, Thailand, Brazil, Italia, Perancis, Kanada, Jepang dan India (Sharma *et al.*, 2019). Selama satu dekade terakhir terjadi peningkatan penggunaan pestisida dalam sektor pertanian di seluruh dunia (Mutia dan Oktarlina, 2019).

Penggunaan pestisida di Indonesia sendiri masih tergolong tinggi, khususnya dalam sektor pertanian. Hal ini didukung dengan adanya peningkatan penggunaan pestisida secara nasional dari tahun ke tahun (Kementan, 2011). Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia bahwa pada tahun 2016 tercatat ada 3.247 formulasi pestisida yang digunakan untuk sektor pertanian dan kehutanan (Kementan, 2016). Selain itu, banyaknya sektor pertanian di Indonesia ini dapat dibuktikan dengan tingginya persentase kelompok pekerjaan sebagai petani. Berdasarkan data hasil Survei Pertanian Antar Sensus tahun 2018 melaporkan bahwa jumlah petani di Indonesia berjumlah 33.487.806 jiwa dengan jumlah wanita sebanyak 8.051.328 jiwa dan laki-laki sebanyak 25.436.478 jiwa (SUTAS, 2018). Negara berkembang hanya menggunakan sekitar 25% dari penggunaan pestisida di seluruh dunia, namun dalam hal kematian akibat pestisida 99% dialami oleh negara tersebut (Saputri *et al.*, 2022). Menurut WHO (2019), ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan petani sehingga penggunaan pestisida cenderung tidak aman dan tidak sesuai dengan aturan berlaku.

Penggunaan pestisida tidak hanya memberikan manfaat, namun penggunaannya membawa risiko bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Pestisida dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui kulit, pernapasan dan pencernaan. Jika penggunaan pestisida berlebihan dan tidak tepat dapat mengakibatkan dampak buruk pada manusia, seperti keracunan akut dan efek kesehatan jangka panjang, termasuk kanker dan gangguan reproduksi (Dhananjayan *et al.*, 2020). Menurut ILO (2018), setiap tahun terdapat sekitar 2,78 juta pekerja meninggal karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja. Di Indonesia sendiri kecelakaan akibat kerja di tempat kerja yaitu sebesar 9,1%. Dimana sebesar 8,2% kecelakaan kerja di tempat kerja khususnya di sektor informal yaitu dialami oleh petani (Setyowati *et al.*, 2023). Selain itu, UNEP (2022) mencatat 1-5 juta kasus keracunan pestisida pada petani dengan tingkat kematian mencapai 220.000 korban jiwa setiap tahunnya dan sekitar 80% keracunan pestisida terjadi di negara berkembang. Beberapa kasus keracunan pestisida terjadi pada saat mencampur dan menyemprot pestisida (Samsulaga dan Wimpy, 2022). Hal ini perlu menjadi perhatian bidang kesehatan

masyarakat terutama masyarakat di negara berkembang. Untuk melindungi petani, mencegah dan meminimalkan tingkat keparahan penyakit akibat kerja maka ketika melakukan pekerjaan, petani pengguna pestisida harus menggunakan APD yang sesuai untuk melindungi petani secara efektif dari potensi bahaya (Rasjid *et al.*, 2019).

Petani merupakan kelompok yang beresiko mengalami dampak buruk kesehatan akibat paparan pestisida. Salah satu kelompok yang beresiko tinggi mengalami keracunan pestisida dengan dampak negatif jangka panjang adalah wanita usia subur yang tinggal di daerah pertanian. Dampak negatif dari pajanan pestisida pada kelompok wanita usia subur tidak kalah besarnya karena dapat mengakibatkan berbagai gangguan. Hal ini berhubungan dengan keterlibatan mereka dalam kegiatan di sektor pertanian, seperti menyemprot, menyiapkan perlengkapan untuk menyemprot, termasuk mencampur pestisida, mencuci peralatan/pakaian yang dipakai saat menyemprot, menyangai tanaman, memupuk dan memanen (Purba, 2010). Intensitas pajanan pestisida pada wanita usia subur dapat beresiko mengalami gangguan reproduksi seperti infertil, abortus spontaneus, melahirkan bayi cacat, prematur, bayi dengan BBLR, serta anak risiko stunting (Purba *et al.*, 2022). Jumlah wanita yang terlibat di sektor pertanian mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Secara global 36% petani wanita bekerja di sektor pertanian (FAO, 2019). Berdasarkan dari Badan Pusat Statistik pra tahun 2018, sekitar 8 juta petani atau hampir 24% dari total petani di Indonesia adalah wanita (BPS, 2018). Angka ini akan terus meningkat mengingat kontribusi wanita di sektor pertanian sangat besar.

Salah satu faktor utama dari tingginya kasus keracunan pestisida adalah karena kurangnya penerapan perilaku keselamatan yang tepat, terutama petani yang tidak menggunakan APD dalam penggunaan pestisida. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dasgupta *et al.* (2007), menyatakan bahwa penggunaan APD dapat mengurangi risiko keracunan sekitar 44%, namun petani sering kali tidak menggunakan APD dengan baik dan lengkap selama proses penggunaan pestisida. Pentingnya penggunaan APD telah diketahui dan dipahami dengan baik oleh petani, namun dalam praktiknya hampir tidak ada petani yang menggunakan APD secara baik dan lengkap (Yuantari *et al.*, 2015a). Selain itu, keracunan pestisida juga dapat

ditandai dengan menurunnya aktivitas enzim kolinesterase dalam darah. Menurut WHO penurunan aktivitas kolinesterase hingga 30% dari tingkat normal dianggap sebagai tanda keracunan. (Rustia *et al.*, 2011). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Purba (2010), menunjukkan bahwa dari 70 wanita usia subur yang diteliti terdapat 35 atau 50% wanita usia subur yang mengalami penurunan aktivitas enzim kolinesterase dalam darah. Menurut Tutu *et al.* (2020), pemakaian APD merupakan faktor penyebab yang paling berhubungan dengan aktivitas enzim kolinesterase pada petani penyemprot pestisida di Kelurahan Rurukan. Salah satu masalah utama yang berkaitan dengan keracunan pestisida adalah gejala keracunan umumnya tidak spesifik bahkan cenderung menyerupai gejala penyakit biasa seperti mual, pusing, dan lemah sehingga oleh masyarakat dianggap suatu penyakit yang tidak memerlukan terapi khusus. Gejala klinis baru akan timbul bila aktifitas kolinesterase berkurang 50% atau lebih rendah. Penggunaan APD dapat meminimalisir masuknya pestisida ke dalam tubuh. Semakin tidak lengkap APD yang digunakan petani maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya keracunan pestisida akibat penurunan enzim kolinesterase dalam darah.

Perilaku penggunaan APD merupakan bagian dari perilaku sehat. Menurut Notoatmodjo (2014), perilaku sehat merupakan tindakan yang berkaitan dengan upaya pencegahan maupun menghindari penyakit dan penyebab terjadinya penyakit, serta tindakan untuk mengupayakan, memelihara dan meningkatkan kesehatan. Salah satu teori perubahan perilaku adalah teori *Lawrence Green* menyatakan bahwa pikiran dan motivasi untuk berperilaku merupakan pemicu terjadinya perilaku. yang mencakup sikap, pengetahuan, keyakinan, kepercayaan, nilai, akses informasi, tersedianya sarana dan dukungan sosial yang berhubungan dengan keinginan pribadi untuk berperilaku. Perilaku penggunaan APD yang buruk dapat meningkatkan potensi terpajan pestisida pada petani. Ketika petani tidak menggunakan APD dengan benar, maka berisiko lebih tinggi terpapar pestisida secara langsung yang dapat mengakibatkan keracunan pestisida.

Kota Pagar Alam merupakan salah satu Kota di Provinsi Sumatera Selatan dengan sektor pertanian sebagai sektor unggulan. Hal ini terbukti dengan daerah kota Pagar Alam dikenal sebagai penghasil sayur-mayur, buah-buahan, dan juga berperan sebagai salah satu subterminal agribisnis (STA) di provinsi Sumatera

Selatan. Potensi pertanian di Kota Pagar Alam juga didukung oleh lapangan usaha utama di Kota Pagar Alam, dimana hampir separuh penduduk Kota Pagar Alam masih bergantung dari sektor pertanian yaitu sebesar 48,26 persen (Sakernas, 2022). Kota Pagar Alam terdiri dari lima kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Dempo Selatan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam pra tahun 2021, luas Kecamatan Dempo Selatan yaitu 243,86 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 12.866 jiwa. Kecamatan Dempo Selatan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Jumlah kelompok tani di Dempo Selatan sebanyak 176 kelompok dengan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 2.830 orang (BPS, 2021). Pelaku aktivitas pertanian yang melibatkan penggunaan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan bukan hanya petani laki-laki, tetapi petani wanita usia subur juga ikut terlibat dalam aktivitas tersebut yang umumnya berupa kegiatan turut membantu suami bertani dan menjadi buruh tani untuk lahan orang lain. Kegiatan tersebut memungkinkan mereka untuk terpapar pestisida.

Berdasarkan survei awal dilapangan melalui observasi dan wawancara secara langsung pada petani wanita usia subur di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam, ditemukan dilapangan bahwa perilaku penggunaan APD pada petani wanita usia subur yang mengaplikasikan pestisida masih kurang baik. Petani tidak menggunakan APD dengan lengkap, sebagian besar petani hanya menggunakan topi, pakaian lengan panjang dan celana panjang dengan tujuan hanya untuk menghindari panas matahari bahkan ada yang sama sekali tidak menggunakan APD yang sesuai. Mayoritas petani hampir tidak pernah memakai masker, sarung tangan karet dan kacamata. Selain itu, beberapa petani setelah melakukan penyemprotan tidak segera cuci tangan atau mandi. Hal tersebut dikhawatirkan dapat menyebabkan petani terpajan pestisida. Dari wawancara yang dilakukan, alasan petani tidak menggunakan APD karena tidak nyaman saat menggunakan APD, sudah terbiasa dari awal bekerja tidak menggunakan APD lengkap, dan merasa tidak pernah mengalami keracunan pestisida. Berdasarkan penjelasan data-data dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Determinan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Wanita Usia Subur Terpajan Pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam”.

1.2 Rumusan Masalah

Petani merupakan kelompok yang berisiko mengalami dampak buruk akibat paparan pestisida karena petani melakukan kontak langsung terhadap penggunaan pestisida mulai dari proses tanam hingga panen. Namun, saat survei di lapangan mayoritas para petani tidak menggunakan alat pelindung diri yang lengkap dan sesuai. Hal ini dapat menjadi indikator belum baiknya perilaku penggunaan APD pada petani khususnya petani wanita usia subur di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam. Perilaku penggunaan APD yang buruk dapat meningkatkan potensi terpajan pestisida pada petani. Dalam hal ini, petani wanita usia subur sering kali menjadi kelompok yang rentan karena peran mereka juga aktif dalam aktivitas pertanian seperti memanen, memupuk, menyiapkan pestisida semprot, menyemprot, mencuci pakaian menyemprot, menyiangi dan menyiram tanaman. Ketika petani tidak menggunakan APD dengan sesuai, maka berisiko lebih tinggi terpapar pestisida secara langsung. Oleh sebab itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Menggambarkan karakteristik responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan, pendapatan, dan masa kerja pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam.
- B. Menggambarkan faktor pengetahuan, sikap, ketersediaan APD, dukungan penyuluh pertanian pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam.
- C. Menggambarkan perilaku penggunaan APD pada petani Wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam.

- D. Menganalisis hubungan antara karakteristik responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan, pendapatan, dan masa kerja dengan perilaku penggunaan APD pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam.
- E. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam.
- F. Menganalisis hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan APD pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam.
- G. Menganalisis hubungan antara ketersediaan APD dengan perilaku penggunaan APD pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam.
- H. Menganalisis hubungan antara dukungan penyuluh pertanian dengan perilaku penggunaan APD pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam.
- I. Menganalisis faktor-faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan APD pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terkait perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam dan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan dengan menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan pengembangan ilmu bagi peneliti lainnya yang mengkaji penelitian mengenai pestisida atau data pembanding untuk penelitian selanjutnya terkait determinan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menginformasikan kepada masyarakat terkait bagaimana perilaku penggunaan APD pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang baik dan sesuai agar terhindar dari dampak negatif pestisida. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi petani, perangkat desa dan instansi pertanian setempat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Dempo Selatan, Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan November 2023.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk dalam bidang Ilmu Kesehatan Lingkungan. Penelitian ini terkait determinan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petani wanita usia subur terpajan pestisida di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, H. F. r. dan Nurfadillah, R. 2020. Pendidikan Kesehatan Tentang Pemakaian Alat Pelindung Diri Dan Bahaya Pestisida Di Desa Sigambir Kabupaten Brebes. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 45-60.
- Alfirdha, B. dan Nuraeni, T. 2018. Hubungan Faktor Predisposisi Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pt. Elnusa Tbk Warehouse Karangampel. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3, 101-110.
- Ali, M. F. A. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Keracunan Pestisida Berdasarkan Toleransi Tingkat Kholinesterase Pada Teknisi Perusahaan Pest Control Di Jakarta Tahun 2014*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2015.
- Allsop, M., Huxdorff, C., Johnston, P., Santillo, D. dan Thompson, K. 2015. Pesticides and Our Health, a Growing Concern. *University of Exeter Exeter EX4 4RN United Kingdom: Greenpeace Research Laboratories School of Biosciences Innovation Centre Phase, 2*.
- Anggraeni, D. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Memilih Waktu Panen Jagung (Kasus Pada Petani Jagung Di Kabupaten Serang Provinsi Banten). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 1, 31-36.
- Anshori, M. dan Iswati, S. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*, Airlangga University Press.
- Aprilianti, Y. W. K., Ratriwardhani, R. A., Hakim, A. dan Fassya, Z. 2021. Literature Review: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Apd. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21, 113-117.
- Arikhman, N., Arief, A. dan Febriani, I. 2022. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pestisida Semprot. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 13, 224-231.
- Artin, N., Roby, R. dan Daryono, D. 2020. Evaluasi Kinerja Karyawan Panen Pada Produksi Kelapa Sawit Di Pt. Telen Bukit Permata Estate. *Jurnal Agriment*, 5, 41-45.

- Arwin, N. M. dan Suyud, S. 2016. Paparan Pestisida Dan Kejadian Anemia Pada Petani Hortikultura Di Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut Tahun 2016. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32, 245-250.
- Bantarwati, D. A., Suhartono, S. dan Suwondo, A. 2013. Hubungan Paparan Pestisida Dengan Kejadian Hipotiroid Pada Wanita Usia Subur Di Daerah Pertanian Hortikultura Desa Gombang Kecamatan Belik Pemasang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 12, 138-143.
- Bondori, A., Bagheri, A., Damalas, C. A. dan Allahyari, M. S. 2018. Use of Personal Protective Equipment Towards Pesticide Exposure: Farmers' Attitudes and Determinants of Behavior. *Journal Science of the Total Environment*.
- Budiharto 2013. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Gigi*, Jakarta, Penerbit buku kedokteran Egc.
- Budiman dan Riyanto, A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Salemba Medika.
- Croplife 2021. Alat Pelindung Diri Melindungi Para Petani. Croplife Indonesia.
- Dasgupta, S., Meisner, C., Wheeler, D., Xuyen, K. dan Lam, N. T. 2007. Pesticide Poisoning of Farm Workers—Implications of Blood Test Results from Vietnam. *International journal of hygiene and environmental health*, 210, 121-132.
- Dechasiripong, N., Phipetch, T., Kehanak, S. dan Duangchinda, A. 2022. Factors Affecting Self-Protection among Farmers' Behavior to Pesticides Exposure. *Princess of Naradhiwas Journal*, 14.
- Depdiknas 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dhananjayan, V., Jayakumar, S. dan Ravichandran, B. 2020. Conventional Methods of Pesticide Application in Agricultural Field and Fate of the Pesticides in the Environment and Human Health. *Controlled release of pesticides for sustainable agriculture*, 1-39.
- FAO 2019. *Gender and Work in Agrifood Systems*, Food and Agriculture Organization of the United Nations.

- FAO dan WHO 2020. *Guidelines for Personal Protection When Handling and Applying Pesticides: International Code of Conduct on Pesticide Management*, Food & Agriculture Org.
- Fatmawati, M. dan Windraswara, R. 2016. Faktor Risiko Paparan Pestisida Selama Kehamilan Terhadap Kejadian Bblr Pada Petani Sayur. *Unnes Journal of Public Health*, 5, 306-315.
- Fitriyani dan Yusnilasari 2019. Analisis Perilaku Petani Nanas Pengguna Pestisida Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (Apd) Di Desa Tanjung Medang Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim *Jurnal Kesehatan Bina Husada*.
- Galib, M. 2022. *Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petani Sayur Di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa*. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Hasanah, N., Entianopa, E. dan Listiawaty, R. 2022. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petani Penyemprot Pestisida Di Puskesmas Paal Merah Ii. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2, 3039-3046.
- Hayati, R., Kasman, K. dan Jannah, R. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Pengguna Pestisida. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, 11-17.
- ILO 2018. *Meningkatkan Keselamatan Dan Kesehatan Pekerja Muda*.
- Indah, M. F., Aquarista, M. F. dan Berkatih, S. 2022. Pengetahuan, Sikap Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Penyemprotan Di Desa Karang Indah Kabupaten Barito Kuala. *Prosiding Penelitian Dosen UNISKA MAB*.
- Indrianti, K. 2021. Hubungan Antara Perilaku Petani Dalam Penggunaan Pestisida Organofosfat Dengan Kadar Kolinesterase. *Media Husada Journal of Environmental Health Science*, 1, 66-73.
- Irwan 2017. *Etika Dan Perilaku Kesehatan*, Yogyakarta, Absolute Media.
- Irwanto 2002. *Psikologi Umum*, Jakarta, PT Prenhallindo.
- Jannah, M. dan Handari, S. R. T. 2020. Hubungan Antara Karakteristik, Kenyamanan, Dan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Penggunaan Alat

- Pelindung Diri (Apd) Pada Petani Pengguna Pestisida Di Desa “X” Tahun 2018. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 1, 17-28.
- Jannah, N., Asmaningrum, N. dan Nur, K. R. M. 2023. Pengetahuan Dan Sikap Petani Tentang Alat Pelindung Diri Dalam Penggunaan Pestisida Di Desa Darungan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*, 11, 34-38.
- Kaligis, J. N., Pinontoan, O. dan Kawatu, P. A. 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Masa Kerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petani Saat Penyemprotan Pestisida Di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur. *IKMAS*, 2.
- Kemenkes 2016. *Pedoman Penggunaan Pestisida Secara Aman Dan Sehat Di Tempat Kerja Sektor Pertanian*.
- Kementan 2011. *Pedoman Pembinaan Penggunaan Pestisida*.
- Kementan 2016. *Pestisida Pertanian Dan Kehutanan*, Jakarta, Direktorat Pupuk dan Pestisida, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- Khamdani, F. 2009. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pestisida Semprot Pada Petani Di Desa Angkatan Kidul Pati Tahun 2009*. Universitas Negeri Semarang.
- Kumala, Y. E. R., Rahardjo, S. S. dan Sulaeman, E. S. 2020. Application Theory of Planned Behavior: Determinants of Behavior to Use Personal Protective Equipment among Tobacco Farmers in Temanggung, Central Java: A Multilevel Analysis. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 5, 50-58.
- Kurniawidjaja, L. M., Lestari, F., Tejamaya, M. dan Ramdhan, D. 2021. *Konsep Dasar Toksikologi Industri*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Kusumaningrum, S. I. 2019. Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Transaksi*, 11, 80-89.
- Lentho, J. N., Suhartono, S. dan Dharminto, D. 2018. Hubungan Riwayat Paparan Pestisida Saat Hamil Dengan Kejadian Bblr Di Kec. Blado Kab. Batang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 453-462.
- Maranata, R., Chahaya, I. dan Santi, D. N. 2014. Perilaku Petani Dalam Penggunaan Pestisida Dan Alat Pelindung Diri (Apd) Serta Keluhan

- Kesehatan Petani Di Desa Suka Julu Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo *Naskah Publikasi USU*, 1, 1-7.
- Mutia, V. dan Oktarlina, R. Z. 2019. Keracunan Pestisida Kronik Pada Petani. *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 7, 130-139.
- Najmah, S. K. 2011. *Managemen Dan Analisis Data*, Yogyakarta, Nuha Medika.
- Ndayambaje, B., Amuguni, H., Coffin-Schmitt, J., Sibon, N., Ntawubizi, M. dan VanWormer, E. 2019. Pesticide Application Practices and Knowledge among Small-Scale Local Rice Growers and Communities in Rwanda: A Cross-Sectional Study. *International journal of environmental research and public health*, 16, 4770.
- Norvalinda, W. dan Arbi, A. 2023. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Di Pt Perkebunan Lembah Bhakti Aceh Singkil. *Journal of Health and Medical Science*, 41-50.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- OSHA 2023. Personal Protective Equipment. *Occupational Safety and Health Association (OSHA)*.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. dan Maisyarah, M. 2021. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan: Yayasan Kita Menulis*.
- Pratama, D. A., Setiani, O. dan Darundiati, Y. H. 2021. Studi Literatur: Pengaruh Paparan Pestisida Terhadap Gangguan Kesehatan Petani. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13, 160-171.
- Purba, I. G. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Kolinesterase Pada Perempuan Usia Subur Di Daerah Pertanian*. Universitas Diponegoro.
- Purba, I. G., Sunarsih, E. dan Yuliarti, Y. 2022. Kejadian Stunting Pada Balita Terpapar Pestisida Di Daerah Pertanian. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21, 320-328.

- Rachman, L. A., Yulianto, F. A., Djojosingito, M. A., Andarini, M. Y. dan Djajakusumah, T. S. 2020. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Pt Sarandi Karya Nugraha Sukabumi. *J Integr Kesehat Sains*, 2, 154-9.
- Rahayu, A., Astuti, R. dan Sayono, S. 2015. Riwayat Paparan Pestisida Sebagai Faktor Risiko Kejadian Abortus Spontan (Studi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sidamulya Kabupaten Brebes).
- Rasjid, A., Zaenab, Z. dan Nurmin, N. 2019. Hubungan Antara Perilaku Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Pengguna Pestisida Di Desa Tonrong Rijang Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 14, 12-20.
- Rezaei, R., Damalas, C. A. dan Abdollahzadeh, G. 2018. Understanding Farmers' Safety Behaviour Towards Pesticide Exposure and Other Occupational Risks: The Case of Zanjan, Iran. *Science of the Total Environment*, 1190-1198.
- Rustia, H. N., Wispriyono, B., Susanna, D. dan Luthfiah, F. N. 2011. Organophosphate Pesticide Exposure Effects toward Inhibition of Blood Cholinesterase Activity among Vegetable Farmers. Organophosphate Pesticides Can Inhibit Blood Cholinesterase in Human Body. *Makara Journal of Health Research*, 95-101.
- Sakernas 2022. Statistik Ketenagakerjaan Kota Pagar Alam. Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam.
- Samsulaga, R. F. dan Wimpy, W. 2022. Hubungan Jenis Pestisida Berdasarkan Kandungan Senyawa Aktif Yang Digunakan Terhadap Kadar Timbal (Pb) Dalam Darah Petani Di Kabupaten Bangka: The Correlation between Pesticides Type Based on the Content of the Compounds Used to Levels of Lead (P) in Farmer's Blood in Bangka District. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8, 146-153.
- Saputri, E., Puteri, A. D. dan Syafriani, S. 2022. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Petani Jeruk Di Desa Kuok Pulau Jambu Terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd). *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1, 33-46.

- Saragih, T. N. 2023. Pemakaian Apd Dalam Penggunaan Pestisida: Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Petani. *ARRAZI: Scientific Journal of Health*, 1, 122-129.
- Setiyowati, T., Fatchiya, A. dan Amanah, S. 2022. Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Pengetahuan Inovasi Budidaya Cengkeh Di Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Penyuluhan*, 18, 208-218.
- Setiyowati, R. D., Widyastutik, O. dan Selviana, S. 2023. Determinan Penggunaan Apd Pada Petani Penyemprot Pestisida Di Desa Ambawang Kuala. *Jumantik*, 10, 1-10.
- Sharifzadeh, M. S., Abdollahzadeh, G., Damalas, C. A. dan Rezaei, R. 2018. Farmers' Criteria for Pesticide Selection and Use in the Pest Control Process. *Agriculture*, 8, 24.
- Sharma, A., Kumar, V., Shahzad, B., Tanveer, M., Sidhu, G. P. S., Handa, N., Kohli, S. K., Yadav, P., Bali, A. S. dan Parihar, R. D. 2019. Worldwide Pesticide Usage and Its Impacts on Ecosystem. *SN Applied Sciences*, 1, 1-16.
- Silalahi, M. I., Sibagariang, E. E., Tambunan, A. M., Ritonga, H. dan Pasaribu, N. K. 2022. Kebiasaan Mencicipi Pestisida, Pemakaian Apd Dan Kadar Kholinesterase Pada Petani Di Desa Gajah Pokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, 7, 374-382.
- Souisa, G. V., Lekatompessy, C. A. dan Nendissa, A. R. 2021. Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Sayur: Behavior of Vegetable Farmers in Use Personal Protective Equipment. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 7, 48-55.
- Sugarda, A., Santiasih, I. dan Juniani, A. I. 2014. Analisa Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Terhadap Allowance Proses Kerja Pemotongan Kayu (Studi Kasus: Pt. Pal Indonesia). *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 9, 139-146.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Suhartono. 2011. *Pajanan Pestisida Sebagai Faktor Risiko Disfungsi Tiroid Pada Kelompok Wanita Usia Subur Di Daerah Pertanian Dataran Rendah*. Program Pascasarjana Undip.

- Sumantri, H. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Prenada Media.
- Sundani, I. P. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Pada Petani Bawang Merah Di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5, 99-119.
- Supriono, K. Y., Roga, A. U. dan Setyobudi, A. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Sawah. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 13, 214-217.
- SUTAS 2018. Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (Sutas) 2018. Jakarta Badan Pusat Statistik.
- Syahrizi, R. 2016. *Analisis Pengaruh Safety Talk Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Proyek Konstruksi Di Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Topping, C. J., Aldrich, A. dan Berny, P. 2020. Overhaul Environmental Risk Assessment for Pesticides. *Science*, 367, 360-363.
- Tutu, C. G., Manapiring, A. E. dan Umboh, A. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Aktivitas Enzim Cholinesterase Darah Pada Petani Penyemprot Pestisida. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1, 40-53.
- Udimal, T. B., Peng, Z., Cao, C., Luo, M., Liu, Y. dan Mensah, N. O. 2022. Compliance with Pesticides' Use Regulations and Guidelines among Vegetable Farmers: Evidence from the Field. *Cleaner Engineering and Technology*, 6, 100399.
- UNEP 2022. *Report on the Environmental and Health Impacts of Pesticides and Fertilizers and Ways to Minimize Them*, United Nations Environment Programme. Geneva.
- Weigel, R. R. 2012. *Solutions for Living: Personal Protective Equipment for Agriculture*, University of Wyoming Extension.
- Weng, C.-Y. dan Black, C. 2015. Taiwanese Farm Workers' Pesticide Knowledge, Attitudes, Behaviors and Clothing Practices. *International journal of environmental health research*, 25, 685-696.

- WHO 2019. *Who Recommended Classification of Pesticides by Hazard and Guidelines to Classification, 2019 Edition.* , Geneva: World Health Organization; 2020. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.
- Wibowo, A. S. dan Suryani, M. 2013. Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Penggunaan Sarung Tangan Pada Tindakan Ivasif Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr. H. Soewondo Kendal. *Karya Ilmiah.*
- Wicaksono, A. B., Widiyanto, T. dan Subagiyo, A. 2017. Faktor Internal Yang Berhubungan Dengan Kadar Enzim Cholinesterase Pada Darah Petani Kentang Di Gapoktan Al-Farruq Desa Patak Banteng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*, 36, 194-202.
- Widoyoko, E. P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Widyawati, S. A., Siswanto, Y. dan Pranowowati, P. 2018. Potensi Paparan Pestisida Dan Dampak Pada Kesehatan Reproduksi Wanita Tani Studi Di Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 1, 31-38.
- Wismaningsih, E. R. dan Oktaviasari, D. I. 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petani Penyemprot Di Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*, 2, 102-107.
- Yuantari, M. G., Van Gestel, C. A., Van Straalen, N. M., Widianarko, B., Sunoko, H. R. dan Shobib, M. N. 2015a. Knowledge, Attitude, and Practice of Indonesian Farmers Regarding the Use of Personal Protective Equipment against Pesticide Exposure. *Environmental monitoring and assessment*, 187, 1-7.
- Yuantari, M. G. C., Widianarko, B. dan Sunoko, H. R. 2015b. Analisis Risiko Pajanan Pestisida Terhadap Kesehatan Petani. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10, 239-245.
- Yulianto dan Amaloyah, N. 2017. *Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan Toksikologi Lingkungan*, Jakarta, Pusat Pendidikan PPSDM Kemenkes RI.
- Yuliyana, W. dan Meikawati, W. 2018. Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Pestisida, Pendidikan Dan Sikap Dengan Praktik Penggunaan Alat

- Pelindung Diri (Apd) Pada Petani Bawang Merah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 10, 81-89.
- Yusup, F. 2018. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.
- Zaenab, Ashari, R. dan Nurmin 2019. Relationship between Behavior and the Use of Personal Protective Equipment to Pesticide Consumer Farmers in Tonrong Rijang Village Baranti District Sidenreng Rappang District. *Indian Journal of Public Health Research & Development*.
- Zebua, O. 2018. Pengaruh Sosial Ekonomi Petani Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Hiliserangkai, Kabupaten Nias. *Warta Dharmawangsa*.
- Zuhara, P. 2021. Hubungan Perilaku Petani Pengguna Pestisida Terhadap Pemakaian Alat Pelindung Diri (Apd) Di Desa Babussalam Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Sanitasi dan Lingkungan*, 2, 154-166.